

Upaya Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar melalui Strategi Pembelajaran Inovatif pada Mata Pelajaran PAI di MI Nurul Hidayah

Mardia Hayati

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
mardia.hayati@uin-suska.ac.id

Muhammad Habby Bullah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
12310112267@students.uin-suska.ac.id

Noval Khairul Ihsan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
12310112529@students.uin-suska.ac.id

Nur Azizah

STIT Hamzah Al-Fansuri Sibolga Barus, Indonesia
nurazizahlubis100214@gmail.com

Abstract

Learning concentration is a crucial factor influencing students' success in Islamic Religious Education (PAI). However, many students still experience difficulties maintaining their attention due to the use of less varied instructional methods. This study aims to analyze students' learning concentration, identify innovative learning strategies implemented by teachers, describe teachers' efforts to improve concentration, and examine the supporting and inhibiting factors affecting the implementation of these strategies in PAI learning at MI Nurul Hidayah. This research employed a qualitative approach with a descriptive design. The participants consisted of PAI teachers, the school principal, and students selected through purposive sampling. Data were collected through observations, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and method triangulation. The findings revealed that students' learning concentration remained unstable and tended to fluctuate, particularly when learning activities relied on monotonous teaching methods. Teachers implemented several innovative learning strategies, including group discussions, educational games, and the use of visual and audio media, which effectively enhanced student engagement, interest, and concentration. Teachers also improved learning concentration by actively involving students, providing rewards, and creating a conducive classroom environment. Supporting factors included students' enthusiasm and active participation, while limited facilities and instructional time emerged as major obstacles. The study implies that innovative learning strategies can serve as an effective approach to improving students' learning concentration in Islamic Religious Education and provide practical guidance for teachers in developing more active, creative, and student-centered learning environments.

Keywords: Innovative Learning Strategies, Learning Concentration, Islamic Education, Students, Teachers.

Abstrak

Konsentrasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan mempertahankan fokus belajar akibat penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi konsentrasi belajar siswa, mengidentifikasi strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan guru, mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar, serta mengkaji faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi tersebut pada pembelajaran PAI di MI Nurul Hidayah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Informan penelitian terdiri atas guru PAI, kepala sekolah, dan siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa masih cenderung fluktuatif, terutama ketika pembelajaran berlangsung dengan metode yang monoton. Guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, serta penggunaan media visual dan audio yang terbukti meningkatkan keterlibatan, minat, dan fokus siswa. Upaya guru dilakukan melalui pelibatan aktif siswa, pemberian reward, dan pengelolaan kelas yang kondusif. Faktor pendukung meliputi tingginya antusiasme siswa, sedangkan faktor penghambat berupa keterbatasan fasilitas dan waktu pembelajaran. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran PAI serta menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Inovatif, Konsentrasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Siswa, Guru

A. PENDAHULUAN

Konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran yang ideal hendaknya dirancang dengan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran (Amelia, 2025). Dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa, guru dituntut untuk mampu mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang interaktif, menarik, dan kontekstual. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran (Barokah et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis aktivitas siswa (*student activity-based learning*) dan *active learning* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa secara signifikan (Badrin et al., 2023). Selain itu, penggunaan metode kreatif seperti *mind mapping* dan pendekatan pembelajaran yang variatif juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa (Apriliani et al., 2025). Lebih lanjut, strategi pembelajaran inovatif yang dirancang secara sistematis juga mampu meningkatkan hasil belajar serta efektivitas proses pembelajaran (Tinambunan & Efrata, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Namun demikian, dalam praktiknya kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud. Berdasarkan hasil observasi di MI Nurul Hidayah Simpang Kanan, guru telah berupaya menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Akan tetapi, metode yang digunakan masih cenderung konvensional, sehingga belum mampu sepenuhnya menarik perhatian siswa yang cenderung menyukai aktivitas yang menyenangkan.

Sebagai upaya perbaikan, guru mulai menerapkan strategi pembelajaran inovatif seperti pendekatan belajar sambil bermain (*learning by playing*). Pendekatan ini mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat siswa yang kurang fokus dan mudah terdistraksi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi inovatif belum berjalan secara optimal.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa (Syafarudin, 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada satu strategi tertentu dan belum mengkaji secara komprehensif kombinasi berbagai strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Selain itu, penelitian yang secara khusus membahas konsentrasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas (Silaen et al., 2024). Padahal, siswa pada jenjang ini memiliki karakteristik yang berbeda dan membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual serta menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji secara spesifik upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui penerapan berbagai strategi pembelajaran inovatif. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada satu strategi, tetapi mengkaji kombinasi strategi secara langsung dalam praktik pembelajaran di kelas (Sari et al., 2025). Selain itu, penelitian ini juga menyoroti kendala serta solusi yang dilakukan guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Gustina et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penerapan strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keterlibatan siswa, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan satu model atau strategi tertentu serta lebih banyak dilakukan pada jenjang pendidikan umum. Penelitian yang mengkaji secara komprehensif berbagai strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Selain itu, kajian mengenai upaya guru, faktor pendukung dan penghambat, serta bagaimana strategi tersebut diimplementasikan dalam konteks pembelajaran PAI di madrasah dasar belum banyak dieksplorasi secara mendalam. Kesenjangan penelitian (*research gap*) tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif mengenai praktik pembelajaran inovatif yang digunakan guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kondisi konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MI Nurul Hidayah; (2) menganalisis strategi pembelajaran inovatif yang diterapkan guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa; (3) mengidentifikasi upaya guru dalam

mengimplementasikan strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa; serta (4) menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran inovatif pada pembelajaran PAI di MI Nurul Hidayah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian strategi pembelajaran inovatif serta kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, khususnya terkait dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran inovatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku, respon, serta strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran (Creswell, 2016).

Selain itu, penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, dan konteks sosial secara mendalam, sehingga sangat relevan digunakan untuk mengkaji fenomena pendidikan yang kompleks seperti konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran (Sanulita et al., 2024). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini berupaya menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Hidayah Simpang Kanan. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI sebagai informan utama, serta kepala sekolah dan beberapa siswa sebagai informan pendukung yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta aktivitas guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif guna meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait strategi, metode, serta kendala yang dihadapi dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian (Moleong, 2018).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menafsirkan data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis secara sistematis (Miles Matthew, 2014). Untuk menjamin keabsahan data, peneliti

menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber serta teknik pengumpulan data yang berbeda sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MI Nurul Hidayah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam, yaitu Bu Nur Aini pada tanggal 18 April 2026, diketahui bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih berada pada kondisi yang belum stabil atau cenderung fluktuatif. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus belajar, terutama ketika proses pembelajaran berlangsung dalam durasi yang cukup panjang serta menggunakan metode yang monoton.

Bu Nur Aini menjelaskan bahwa kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan konsentrasi siswa sangat dipengaruhi oleh situasi pembelajaran di dalam kelas. Metode pembelajaran yang kurang variatif, khususnya metode ceramah yang dominan, menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Bu N.A dalam wawancara berikut:

“Kalau metode ceramah terus, siswa jadi bosan, apalagi kalau durasinya lama.”

(Wawancara dengan Bu N.A, 18 April 2026).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa yang mengungkapkan bahwa mereka cenderung kehilangan fokus ketika pembelajaran berlangsung terlalu lama tanpa adanya variasi aktivitas yang menarik.

“Kalau lama belajarnya, kadang jadi tidak fokus lagi dan mulai bosan.”

(Wawancara Siswa, 18 April 2026).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh variasi metode pembelajaran, keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta pengelolaan waktu yang efektif dalam pembelajaran.

Strategi Pembelajaran Inovatif yang Diterapkan Guru

Dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa, Bu Nur Aini telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, serta penggunaan media pembelajaran berbasis visual dan audio. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan tidak monoton.

Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara:

“Strategi yang sering digunakan seperti diskusi, permainan, dan media sederhana.” (Wawancara dengan Bu N.Ai, 18 April 2026).

Penerapan metode yang bervariasi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu mempertahankan konsentrasi belajar lebih lama.

“Kalau metodenya berganti-ganti, siswa lebih aktif dan fokus.” (Wawancara dengan Bu N.A, 18 April 2026).

Dari sisi siswa, penggunaan media pembelajaran seperti video dan gambar dinilai sangat membantu dalam memahami materi.

“Kalau pakai video atau gambar, jadi lebih seru dan mudah dimengerti.” (Wawancara Siswa, 18 April 2026).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran inovatif memiliki peran penting dalam meningkatkan konsentrasi sekaligus pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI.

Upaya Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Inovatif

Upaya yang dilakukan oleh Bu Nur Aini dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa tidak hanya melalui variasi metode pembelajaran, tetapi juga melalui pengelolaan kelas dan pendekatan kepada siswa. Guru berusaha melibatkan siswa secara aktif agar mereka lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Sebagaimana disampaikan dalam wawancara:

“Siswa yang kurang fokus dijadikan sebagai subjek agar lebih memperhatikan.” (Wawancara dengan Bu N.A, 18 April 2026).

Selain itu, guru juga memberikan motivasi melalui sistem reward berupa pemberian bintang kepada siswa yang aktif dan disiplin dalam pembelajaran.

“Kami kasih bintang supaya siswa lebih tertib dan fokus dalam belajar.” (Wawancara dengan Bu N.A, 18 April 2026).

Pemberian reward tersebut memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa.

“Kalau dapat bintang, jadi semangat dan ingin lebih fokus belajar.” (Wawancara Siswa, 18 April 2026).

Dengan demikian, upaya guru dalam melibatkan siswa secara aktif serta memberikan motivasi terbukti mampu meningkatkan konsentrasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inovatif, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Faktor pendukung terlihat dari meningkatnya minat, keaktifan, dan antusiasme siswa ketika pembelajaran dilakukan secara variatif dan interaktif.

Sebagaimana disampaikan oleh Bu Nur Aini:

“Kalau pakai metode yang berbeda-beda, siswa lebih senang dan tidak mudah bosan.” (Wawancara dengan Bu N.A, 18 April 2026).

Hal ini juga didukung oleh pernyataan siswa:

“Kalau belajarnya seru, jadi lebih semangat dan lebih cepat paham.” (Wawancara Siswa, 18 April 2026).

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran dan waktu yang tersedia.

“Kendalanya itu fasilitas dan waktu pembelajaran.” (Wawancara dengan Bu N.A, 18 April 2026).

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru berupaya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kondisi yang ada serta tetap kreatif dalam merancang pembelajaran.

“Strateginya disesuaikan dengan kondisi agar tetap bisa berjalan dengan baik.” (Wawancara dengan Bu Nur Aini, 18 April 2026).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh strategi yang digunakan, tetapi juga oleh

kemampuan guru dalam menyesuaikan kondisi serta memanfaatkan faktor pendukung secara optimal.

Pembahasan

Kondisi Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Secara konseptual, konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian secara penuh terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Konsentrasi menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar, karena melalui konsentrasi yang baik, siswa mampu memahami, mengingat, dan mengolah informasi secara optimal. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), konsentrasi belajar sangat diperlukan agar siswa dapat memahami nilai-nilai keagamaan secara mendalam serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI, yaitu Bu N.A, serta siswa di MI Nurul Hidayah pada tanggal 18 April 2026, diketahui bahwa kondisi konsentrasi belajar siswa masih belum stabil atau cenderung fluktuatif. Siswa mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus, terutama ketika pembelajaran berlangsung dalam waktu yang lama dan menggunakan metode yang monoton seperti ceramah.

Guru PAI menjelaskan bahwa metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat konsentrasi siswa. Penggunaan metode ceramah yang dominan menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, perhatian siswa mudah teralihkan dan konsentrasi menjadi menurun. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan siswa yang mengungkapkan bahwa mereka cenderung kehilangan fokus ketika pembelajaran berlangsung lama tanpa variasi aktivitas yang menarik.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan lingkungan belajar. Faktor internal meliputi kondisi jasmani, psikologis, dan kelelahan siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat. Adapun lingkungan belajar seperti suara, pencahayaan, temperatur, dan desain ruang turut memberikan pengaruh terhadap tingkat konsentrasi siswa. Dari berbagai faktor tersebut, faktor eksternal khususnya lingkungan sekolah menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi konsentrasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran di sekolah, termasuk metode yang digunakan guru dan suasana kelas, sangat menentukan tingkat fokus siswa (Hartini, 2022). Dengan demikian, hasil penelitian di MI Nurul Hidayah sejalan dengan temuan tersebut, di mana faktor eksternal berupa metode pembelajaran guru menjadi penyebab utama menurunnya konsentrasi siswa.

Berdasarkan temuan penelitian dan kajian teori tersebut, dapat dianalisis bahwa kondisi konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MI Nurul Hidayah masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan menarik agar siswa dapat mempertahankan konsentrasi belajar secara optimal.

Strategi Pembelajaran Inovatif yang Diterapkan Guru

Strategi pembelajaran inovatif merupakan upaya guru dalam merancang proses pembelajaran yang menarik, interaktif, dan berorientasi pada siswa. Strategi ini tidak hanya menitikberatkan pada penyampaian materi, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Pembelajaran inovatif menekankan penggunaan metode yang beragam, media yang menarik, serta pendekatan yang mampu meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Nurul Hidayah melalui wawancara dengan Bu N.A pada tanggal 18 April 2026, diketahui bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, serta pemanfaatan media pembelajaran berupa gambar dan video. Penerapan strategi tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan tidak monoton.

Guru menyampaikan bahwa variasi metode pembelajaran mampu mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif. Siswa menjadi lebih antusias, tidak mudah jenuh, dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media visual seperti gambar dan video membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran yang melibatkan aktivitas interaktif dan media visual terasa lebih menyenangkan serta lebih mudah dipahami, sehingga mereka mampu mempertahankan konsentrasi belajar dalam waktu yang lebih lama.

Temuan penelitian ini didukung oleh berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, antara lain menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengatur jadwal belajar secara teratur, memanfaatkan teknologi secara bijak, memberikan reward sebagai bentuk motivasi, serta menjaga kondisi fisik melalui istirahat yang cukup. Penerapan langkah-langkah tersebut dapat membantu siswa dalam memusatkan perhatian, meminimalisir gangguan, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Langmui et al., 2023). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan tidak membosankan, karena siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan belajar (Aini & Angraini, 2025).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran inovatif memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan, minat, dan perhatian siswa ketika guru menerapkan metode yang bervariasi serta menggunakan media pembelajaran yang menarik, yang juga didukung oleh pengelolaan lingkungan dan kebiasaan belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian tersebut, dapat dianalisis bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Bu Nur Aini sudah mengarah pada pembelajaran yang inovatif dan efektif. Namun demikian, strategi tersebut masih perlu terus dikembangkan agar lebih optimal dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa, khususnya melalui penambahan variasi metode, pemanfaatan media yang lebih kreatif, serta penguatan pengelolaan kondisi belajar siswa.

Upaya Guru dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran Inovatif

Secara konseptual, upaya guru dalam pembelajaran merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menciptakan proses belajar yang efektif, menarik, dan

sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran inovatif, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengelola kelas, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif.

Berdasarkan hasil penelitian di MI Nurul Hidayah melalui wawancara dengan Bu N.A pada tanggal 18 April 2026, diketahui bahwa guru telah melakukan berbagai upaya dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Salah satu upaya tersebut adalah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, terutama dengan mengajak siswa yang kurang fokus untuk berpartisipasi langsung agar lebih memperhatikan materi yang disampaikan.

Selain itu, guru juga berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif melalui pengelolaan kelas yang baik, seperti menetapkan aturan yang jelas, menjaga ketertiban, serta membangun interaksi yang positif antara guru dan siswa. Suasana belajar yang tertib dan nyaman ini membantu siswa untuk lebih mudah berkonsentrasi dan mengikuti pembelajaran secara optimal.

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan strategi pembelajaran inovatif sangat bergantung pada peran guru dalam mengelola pembelajaran secara kreatif dan interaktif. Guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, memanfaatkan berbagai metode serta media pembelajaran, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui upaya tersebut, tidak hanya kemampuan kognitif siswa yang berkembang, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa (Amelia, 2025).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa upaya guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan penerapan strategi pembelajaran inovatif. Semakin optimal upaya yang dilakukan guru, maka semakin tinggi pula tingkat keterlibatan dan konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dianalisis bahwa upaya yang dilakukan oleh Bu N.A sudah cukup efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Namun demikian, upaya tersebut masih perlu terus dikembangkan, terutama dalam hal inovasi metode pembelajaran serta variasi pendekatan pembelajaran agar dapat memberikan dampak yang lebih maksimal terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif

Secara konseptual, keberhasilan penerapan strategi pembelajaran inovatif tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi jalannya proses pembelajaran. Faktor pendukung merupakan segala kondisi yang dapat memperlancar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, sedangkan faktor penghambat adalah kendala yang dapat menghambat optimalisasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Nurul Hidayah melalui wawancara dengan Bu Nur Aini pada tanggal 18 April 2026, diketahui bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran inovatif. Salah satunya adalah meningkatnya minat, keaktifan, dan antusiasme siswa ketika pembelajaran dilakukan dengan metode yang variatif dan menggunakan media yang

menarik. Siswa cenderung lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan ketika mereka dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Ketika siswa merasa nyaman dan tertarik dengan proses pembelajaran, mereka akan lebih mudah memahami materi serta mampu mempertahankan konsentrasi belajar dalam waktu yang lebih lama.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa faktor pendukung keberhasilan pembelajaran inovatif meliputi adanya kerja sama yang baik antara guru, kepala madrasah, dan siswa, tingginya motivasi belajar siswa, kreativitas guru dalam menyampaikan materi, serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan aktif. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain keterbatasan sarana dan prasarana serta keterbatasan waktu pembelajaran (Fauziah & Sahlani, 2023).

Secara umum, faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, kondisi lingkungan belajar, serta dukungan fasilitas. Oleh karena itu, faktor pendukung perlu dimaksimalkan dan faktor penghambat perlu diatasi agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan optimal. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa faktor pendukung dan penghambat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penerapan strategi pembelajaran inovatif. Faktor pendukung perlu dimaksimalkan, sedangkan faktor penghambat perlu diatasi melalui kreativitas dan kemampuan adaptasi guru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dianalisis bahwa meskipun terdapat berbagai kendala dalam penerapan strategi pembelajaran inovatif di MI Nurul Hidayah, guru telah mampu mengelola kondisi tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fasilitas, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan inovatif.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Nurul Hidayah masih cenderung fluktuatif, terutama ketika pembelajaran berlangsung dengan metode yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Untuk mengatasi kondisi tersebut, guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif berupa diskusi kelompok, permainan edukatif, serta penggunaan media visual dan audio yang terbukti mampu meningkatkan keaktifan, minat, dan fokus belajar siswa. Upaya guru dalam melibatkan siswa secara langsung, memberikan motivasi melalui reward, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif juga berkontribusi positif terhadap peningkatan konsentrasi belajar. Keberhasilan penerapan strategi tersebut didukung oleh antusiasme siswa dan lingkungan belajar yang menyenangkan, meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan fasilitas dan waktu pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya kajian mengenai implementasi strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada pembelajaran PAI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, serta kontribusi praktis berupa gambaran empiris mengenai strategi, upaya, dan solusi yang dapat diterapkan guru

dalam mengelola pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inovatif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Oleh karena itu, direkomendasikan agar guru terus mengembangkan kreativitas dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sekolah memberikan dukungan terhadap penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, serta peneliti selanjutnya melakukan kajian pada jenjang pendidikan dan konteks yang lebih luas dengan menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peningkatan konsentrasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Angraini, F. (2025). Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa SD. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 16(12).
- Amelia, H. S. (2025). Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 654–663.
- Apriliani, W., Soraya, I., & Kurjuma, M. (2025). Kreatifitas Dalam Pembelajaran PAI: Strategi Kooperatif Berbasis Mind Mapping Untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02).
- Badrun, Hadi, M., & Rohmatika, R. V. (2023). *Implementasi Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. 2(01), 78–107.
- Barokah, A., Laelly, T. A., Febriyanti, U., & Apriliani, F. (2024). Analisis Literatur : Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Social Science Research*, 4(4), 13298–13315.
- Creswell, J. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Fauziah, N. S., & Sahlani, L. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Islamic Journal of Education*, 2(1).
- Gustina, E., Hanani, S., & Sesmiarni, Z. (2025). Active Learning Based on Deep Learning : A Critical Review of The Role and Readiness of Islamic Religious Education Teachers. *International Journal of Islamic Education Research*, 2(3).
- Hartini, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN Nusa Indah Kabupaten Tanah Laut. *EduCurio Jurnal*, 1(1).
- Langmui, S. A., Sancaya, S. A., & Krisphianti, Y. D. (2023). Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa. *Senja KKN*, 1(1), 441–445.
- Miles Matthew, H. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Sanulita, H., Putra, P. P., Laka, L., Amalia, M., Anggraeni, A., Ardiansyah, W., Azizah, N., Saktisyahputra, Supyayitno, D., Sumiati, & Judijanto, L. (2024). *Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sari, Y., Ridwan, Y., & Meriyanti. (2025). Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik di SDN 22 Sulur Medan Desa Sumber Harapan Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2024-2025. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 509–518.
- Silaen, R., Aritonang, M. L., & Hasugian, F. F. (2024). *Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. 2(4).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafarudin. (2025). Teachers ' Strategies in Improving Students ' Learning

- Concentration through Simple Relaxation Techniques in the Classroom (A Case Study at MTs Futuhiyyah Kudu Semarang). *Indonesian Journal of Education Research*, 2(1), 29–44. <https://doi.org/10.51468/ijer.v2i1.917>
- Tinambunan, L., & Efrata, D. J. (2025). Analisis Manfaat Menggunakan Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Filsafat*, 2(4).